



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://jurnal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, PAGESANGAN, Kec. MATARAM, Kota MATARAM, NTB (83115)

Penyuluhan Pengenalan Analisa Fundamental Pada Keputusan Investasi Saham

Introduction Fundamental Analysis Of Stock Investment Decisions

¹⁾Sri Utami Ady, ²⁾Sri Susilowati, ³⁾Ilya Farida

^{1,2,3} Universitas Dr. Soetomo

sri.utami@unitomo.ac.id

Abstrak

Investasi merupakan hal yang penting dilakukan mengingat ketidakpastian di masa depan. Investasi juga sudah dikenal sejak lama dengan pilihan yang beragam. Masyarakat pada umumnya lebih mengenal tabungan dan deposito dibandingkan saham, meskipun hasilnya belum tentu sebanding dengan tingkat inflasi. Sebelum berinvestasi di saham, investor perlu melakukan analisa lebih dalam sebagai bentuk perhatian dan kehati-hatian dalam memutuskan menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. Risiko yang menyertai investasi dapat diminimalkan oleh investor melalui diversifikasi dan analisis yang cermat. Seorang investor perlu melakukan analisis sebagai alat untuk mengambil keputusan investasi, memahami seluk beluk bursa dan memprediksi tren saham maupun pergerakan harga saham yang selalu berubah. Tujuan Pengabdian ini adalah untuk melakukan penyuluhan pengenalan analisa Fundamental sebagai salah satu alat untuk melakukan analisis sebelum mengambil keputusan investasi. Pandemi covid-19 telah memaksa masyarakat untuk lebih banyak di rumah yang mendorong mereka untuk mencari alternatif lain dalam mengembangkan modal yang dimiliki. Namun jika tidak disertai dengan analisa yang mendalam, maka investasi tersebut akan sangat berisiko. Mitra pengabdian ini adalah Kelompok Ibu-ibu Dasawisma 2, Perumahan Taman Pondokjati Sidoarjo, yang memiliki ketertarikan untuk belajar berinvestasi dan merubah mindset dari saving menuju investment. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini antara lain tutorial, tanya jawab, pendampingan, dan simulasi. Hasil pengabdian ini memberikan pemahaman dan menambah keahlian para peserta dalam melakukan analisis investasi saham, sehingga mampu untuk melakukan investasi saham dan meningkatkan pengelolaan ekonomi keluarga di masa depan.

Kata Kunci : Analisa Fundamental; Harga Saham; Investasi

Abstract

This service aimed to conduct counseling on the introduction of Fundamental analysis as a tool to perform research before making investment decisions. The Covid-19 pandemic had forced more people to stay at home, which had prompted them to look for other alternatives to develop their capital. However, if an in-depth analysis did not accompany it, the investment would be hazardous. This service partner was the Dasawisma 2 Women's Group, Taman Pondokjati Sidoarjo Housing. Have an interest in learning to invest and change the mindset from saving to investment. The methods used in this service include tutorials, questions and answers, mentoring, and simulations. The results of this service provide understanding and increasing the expertise of the participants in analyzing stock investment, so they were able to invest in stocks and improve family economic management in the future

Kata Kunci : Fundamental Analysis; Stock Price; Investment

Submitted : 16-03-2022, Revision : 24-03-2022, Accepted : 08-04-2022

PENDAHULUAN

Investasi merupakan hal yang penting dilakukan mengingat ketidak pastian di masa depan (Irawati et al., 2019). Investasi juga sudah dikenal sejak lama dengan pilihan investasi yang beragam. Masyarakat pada umumnya lebih mengenal tabungan dan deposito dibandingkan dengan saham atau produk investasi yang lain, meskipun hasilnya belum tentu sebanding dengan perkembangan tingkat inflasi dan kebutuhan di masa depan. Sebelum berinvestasi di saham, investor perlu melakukan analisa lebih dalam sebagai bentuk perhatian dan hati-hati dalam memutuskan membeli saham sebuah perusahaan. Risiko yang menyertai investasi dapat diminimalkan oleh investor. Seorang investor perlu melakukan analisis sebagai alat untuk mengambil keputusan investasi, memahami seluk beluk bursa dan memprediksi tren saham maupun pergerakan harga saham yang selalu berubah. Terdapat dua alat analisis yang membantu dalam proses investasi yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental melakukan analisa mulai analisis makro sampai dengan laporan keuangan perusahaan. (Jannah & Ady, 2017) Menunjukkan bahwa analisis Fundamental memberikan pengaruh yang sangat besar dalam pengambilan keputusan investasi di Surabaya. Analisis teknikal menganalisis perilaku pasar melalui pergerakan harga dimasa lalu untuk memprediksikan harga dimasa yang akan datang yang tercermin dalam grafik dengan berbagai indikator teknikal. (Ady, Mulyaningtyas, et al., 2020) menunjukkan bahwa analisis teknikal diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi maupun trading, yang membedakan bahwa investasi dan trading bukanlah judi.

Pandemi covid-19 telah membuat masyarakat lebih banyak bekerja dari rumah, atau bahkan kehilangan pekerjaan karena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Hal ini mengakibatkan banyak dari mereka berupaya untuk mencari cara untuk mendapatkan tambahan penghasilan atau setidaknya meningkatkan aset yang mereka miliki melalui investasi keuangan atau trading online. Namun akhir-akhir ini kita dikejutkan dengan kasus aplikasi judi online yang beredar di masyarakat seperti kasus Binomo yang menelan banyak korban, sehingga membuat masyarakat, termasuk para ibu warga dasawisma Perumahan Taman Pondokjati merasa was-was dan trauma ketika mendengar kata investasi disebutkan. Hal ini pembuat pengabdian merasa perlu untuk memberikan pencerahan pengetahuan dan pemahaman bagi warga masyarakat, khususnya para ibu-ibu warga Taman Pondokjati untuk dapat membedakan antara berinvestasi dan berjudi serta memberikan pengenalan dan pemahaman tentang analisis investasi sebelum mereka melakukan pembelian atau penjualan saham.

Warga Taman Pondok Jati memang sebagian besar merupakan warga yang memiliki ekonomi dalam kalangan menengah. Namun mereka belum terbiasa mengelola keuangannya dengan baik terutama melalui investasi di sektor keuangan, dan tidak memiliki wadah untuk pengembangan modal khususnya yang memiliki bisnis atau usaha. Dengan dikenalkan investasi di pasar modal diharapkan agar warga setempat dapat mengalokasikan dana dengan baik dan benar, dan juga untuk mendorong perekonomian Nasional melalui penyertaan dana dalam pengembangan sebuah perusahaan.

Permasalahan khusus yang dialami mitra adalah:

1. Sebagai ibu rumah tangga mereka memiliki banyak waktu luang diantara waktu untuk mengurus rumah tangga sendiri, namun mereka dituntut juga untuk secara cerdas mengelola keuangan keluarga yang terbatas, dan memanfaatkannya seefisien mungkin.
2. Persoalan tentang bagaimana memanfaatkan waktu luang diantara mengurus keluarga yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan serta bagaimana strategi mengatasi nilai uang yang setiap tahun selalu mengalami penurunan harga dibandingkan dengan harga barang yang dibeli, sehingga kekayaan yang dimiliki semakin lama semakin habis karena tingkat bunga bank seringkali lebih rendah dibandingkan tingkat inflasi merupakan masalah krusial yang memerlukan penanganan segera. Untuk itu diperlukan peningkatan wawasan dan keterampilan/keahlian untuk mengelola keuangan keluarga secara tepat serta pengenalan akan pentingnya investasi dibandingkan menabung.

Investasi saham adalah salah satu investasi yang akan memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang dapat dikontrol. Banyak investor yang melakukan transaksi untuk mendapatkan capital gain (Ady et al., 2013), bukan dari pendapatan deviden (Ady et al., 2010), sehingga cenderung transaksi pembelian saham bersifat spekulasi. Pengabdian ini juga ingin memberikan pencerahan bahwa transaksi saham bukanlah spekulasi seperti halnya pada judi, namun pemilihan saham berdasarkan pada pertimbangan yang jelas, baik dari segi fundamental, teknikal maupun strategi masuk dan keluar (beli dan jual) yang menekankan kepada kestabilan psikologis. Ady (2014) menunjukkan bahwa kestabilan psikologis adalah penentu kesuksesan bertransaksi saham selain pengalaman dan ilmu tentang pasar modal. Ady, (2015) menunjukkan bahwa kinerja investasi saham juga dapat dibedakan berdasarkan usia, pendidikan, pengalaman, karakter, gender, budaya dan nilai-nilai yang diyakini oleh investor.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman tentang metode analisis Fundamental dalam pengambilan keputusan investasi saham.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan yang dilakukan diantara waktu luang para ibu berkumpul untuk pertemuan rutin bulanan. Penyuluhan dilaksanakan dengan santai namun serius untuk memberikan pemahaman tentang investasi dan analisa saham khususnya analisa fundamental. Tim pengabdian terdiri dari tiga orang dengan pembagian tugas, ketua tim pengabdian memberikan tutorial dan menjelaskan materi secara keseluruhan, anggota tim 1 dan 2 bertugas membantu dalam praktek dan penginstalan aplikasi bagi para peserta pengabdian, dan membantu peserta yang mengalami kesulitan dalam fitur aplikasi sesuai penjelasan ketua tim.

Sasaran pengabdian ini adalah para ibu anggota dasawisma 2 Perumahan Taman Pondokjati yang berjumlah 12 orang yang merupakan ibu rumah tangga dan juga pegawai negeri ataupun karyawan perusahaan swasta yang memiliki waktu luang dan berkeinginan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan keuangan keluarga melalui investasi di Bursa efek Indonesia.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini didasarkan pada kebutuhan diantara mengurus keluarga dirumah untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan juga mengembangkan kekayaan keluarga di masa depan tanpa meninggalkan kewajiban utama yaitu mengurus keluarga di rumah. Untuk mengatasi permasalahan mitra, maka kami sebagai instruktur merasa bahwa strategi berinvestasi saham yang dilakukan secara individual di rumah akan sangat membantu dalam mengatasi permasalahan mitra.

Adapun secara teknis, metode pendekatan yang dilakukan oleh kami sebagai instruktur adalah:

1. Metode Tutorial, yaitu metode pengajaran/penyuluhan untuk memberikan pengetahuan secara teoritis kepada mitra tentang : a. Pengelolaan keuangan keluarga, b. Pentingnya berinvestasi untuk masa depan mereka dan meningkatkan nilai kekayaan yang dimiliki tanpa takut terkena dampak inflasi, c. Kondisi Makro yang dapat menyebabkan perubahan harga saham, d. Kondisi perusahaan yang patut diperhitungkan dalam pemilihan saham, e. Analisis saham untuk menentukan saham baik dan saham buruk serta, membedakannya dengan perusahaan dan perusahaan buruk, f. Analisis Keuangan sederhana untuk melihat kondisi keuangan perusahaan
2. Metode Tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada mitra untuk, mengungkapkan permasalahan yang tidak dipahami,
3. Metode pendampingan dan pelatihan pasar modal secara teknis dengan mengenalkan berbagai contoh untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan transaksi saham
4. Metode simulasi untuk secara langsung mitra melakukan latihan bertransaksi saham,
5. Metode pendampingan selama bertransaksi saham

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama satu bulan sekali selama tiga bulan mulai bulan Januari sampai dengan bulan maret, untuk melihat perkembangan dan melakukan pendampingan pada peserta pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat saat ini memiliki dua alternative dalam menggunakan kelebihan dana. Menabung atau berinvestasi. Menabung lebih dikenal di masyarakat awam dibandingkan berinvestasi. *Saving society* adalah suatu masyarakat yang menggunakan tabungan sebagai alternatif pertama untuk penempatan kelebihan dana. Sedangkan *Investment society* adalah masyarakat yang menggunakan kelebihan dana untuk investasi sehingga meningkatkan kekayaan mereka di masa depan. *Saving* dilakukan oleh seseorang yang memiliki kelebihan dana namun tidak memiliki pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan nilai kekayaan mereka di masa depan, sehingga nilai kekayaan tersebut semakin lama semakin menipis tergerus oleh inflasi. Masyarakat yang

semakin cerdas akan melakukan berbagai upaya agar nilai kekayaan mereka tidak semakin berkurang di masa depan. Investasi di pasar modal selain sebagai salah satu pilihan yang dapat dilakukan oleh pemilik dana berlebih untuk mempertahankan nilai beli pada asset mereka, namun sekaligus juga meningkatkan perekonomian keluarga yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga sebagai investor individu di rumah.

Keuntungan berinvestasi saham dibandingkan dengan investasi di bidang lain adalah : 1) Memberikan potensi *return* yang tinggi dan berkesinambungan karena harga saham mengikuti kinerja fundamental perusahaan yang kita beli, 2) Sangat likuid, saat kita ingin menjualnya, maka pembeli sudah tersedia. Hal ini dikarenakan Saham memiliki bursa tersendiri yakni Bursa Efek Indonesia yang mempertemukan pihak penjual dan pembeli, 3) Tidak memerlukan rekrutmen karyawan seperti yang dibutuhkan dalam usaha konvensional, 4) Tidak memerlukan perawatan fisik seperti yang diperlukan pada usaha konvensional, 5) Tidak perlu membayar pajak selama memilikinya, 6) Nilai saham dapat dipantau dengan mudah di media – media cetak maupun visual.

Pengabdian dalam hal ini berusaha untuk memberikan pengenalan berupa tutorial dan pendampingan kepada masyarakat, dalam hal ini adalah mitra dasawisma 2 Perumahan Taman Pondokjati Sidoarjo, untuk mendapatkan edukasi tentang pasar modal serta pentingnya berinvestasi dibandingkan *saving*/menabung, dari teoritis sampai teknis analisis fundamental sampai kemudian mereka dapat melakukan sendiri transaksi individu di pasar modal yang menguntungkan. Mitra adalah dua kelompok Ibu rumah tangga yang memiliki keinginan kuat untuk belajar dan mendapatkan pelatihan tentang pasar modal serta memiliki dana yang tidak terpakai, untuk diinvestasikan.

Pemilihan mitra dalam pengabdian ini yang semuanya ibu rumah tangga didasarkan pada pemikiran bahwa ibu rumah tangga adalah seorang perempuan yang tidak bekerja, sehingga memiliki banyak waktu di rumah untuk memonitor pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Ady (Ady, 2015) menunjukkan bahwa sebagian besar trader yang ada di perusahaan sekuritas adalah ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang untuk selalu memonitor pergerakan harga pasar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan hasil sebagai berikut : Berdasarkan hasil observasi dan pengabdian masyarakat yang dilakukan, Masyarakat di lingkungan setempat merupakan masyarakat yang dominan *saving society* (Sebagian besar kelebihan dana untuk tabungan di Bank). Sebagian besar cara masyarakat menyimpan dana yang dimiliki disimpan di bank yang memiliki kekurangan, yaitu a) bunga kecil, b) biaya administrasi yang harus dibayarkan berkala, c) Dana semakin habis terkena inflasi, sehingga setelah beberapa tahun banyak diantara para ibu yang mengeluh karena dana yang mereka miliki tidak berkembang, malah justru berkurang. Apalagi jika dibandingkan dengan daya beli yang berkurang selama beberapa tahun karena adanya inflasi, menyebabkan dana semakin tidak berarti.

Penyampaian materi mengenai pengenalan pasar modal dan pentingnya pengelolaan dana untuk kepentingan di masa depan. Pentingnya ilmu tentang pengelolaan dana untuk investasi perlu dikenalkan. Di sisni pemateri menyampaikan

keuntungan dan kemungkinan risiko investasi dan bagaimana mengelola risiko. Materi disampaikan dengan cara diskusi tutorial dan simulasi untuk pengenalan system

Tutorial untuk mempraktekkan cara menganalisis dan pemilihan saham dilakukan dalam rangka untuk mengontrol risiko. Pengenalan metode analisis fundamental dan analisis teknikal untuk menentukan kapan kita harus melakukan pembelian dan penjualan saham.

Metode simulasi diberikan untuk Analisa topdown dan bottom up. Simulasi artinya proses meniru dari sesuatu yang sifatnya nyata beserta keadaan di sekelilingnya atau istilahnya state of affairs. Dengan melakukan simulasi, baik itu pada trading saham atau lainnya seperti uji kendaraan, maka diharapkan orang tersebut bisa merasakan seakan berada di kondisinya aslinya. Tujuannya tentu untuk mempersiapkan diri bagi orang yang melakukan simulasi jika sudah berada pada kondisi sebenarnya di lapangan. Demikian halnya dalam saham, simulasi ini dilakukan dengan tujuan untuk membawa calon investor dalam keadaan seakan sedang melakukan transaksi sesungguhnya di pasar saham. Pengalaman awal bertransaksi inilah yang nantinya jadi modal bagi investor dalam melakukan investasi mandiri, baik itu membeli, menjual atau pun menganalisa saham yang akan dibeli.

Berdasarkan hasil pendampingan, para peserta sangat antusias untuk mengikuti jalannya acara sampai selesai. Namun diperlukan berbagai latihan untuk dapat memiliki keahlian untuk investasi/trading saham. Berdasarkan hasil pengabdian ini juga para peserta menyadari akan pentingnya merubah mindset dan pemahaman seseorang dari saving menuju investasi untuk masa depan yang lebih baik. Penting juga bagi para investor pemula untuk mengantisipasi pengaruh factor psikologis. Ady, (2018a); (2018b) menunjukkan bahwa kesuksesan seorang investor adalah terletak pada bagaimana dia dapat mengendalikan emosi atau factor psikologis. Buffet dalam Hagtrom (2010) menunjukkan bahwa 60% pergerakan harga saham di dalam pasar modal adalah digerakkan oleh factor psikologis, sehingga penting para ibu-ibu mitra di sini untuk belajar mengendalikan psikologi dalam wujud *fear and greed* atau ketakutan dan ketamakan yang berujung kepada perilaku *panic selling* atau *panic buying*.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian untuk Ibu-ibu Dasawisma 2 (2022)

Para anggota mitra adalah anggota Dasawisma 2 Perumahan Taman Pondokjati Sidoarjo yang berusia antara 40 tahun sampai dengan 58 tahun berjumlah 12 orang. Merupakan ibu rumah tangga dan ada juga yang bekerja sebagai pegawai negeri ataupun sebagai pegawai swasta. Berpendidikan sebagian besar S1 dan 2 orang diploma 3. Ketertarikan mereka untuk mendapatkan pengetahuan tentang investasi karena didasarkan pada kebutuhan untuk mengembangkan keuangan keluarga dikarenakan menyimpan di Bank tidak memberikan pengembangan nilai kekayaan yang signifikan, namun malah mengurangi jumlah simpanan yang dimiliki. Disisi lain perubahan mindset masyarakat diperlukan untuk berubah dari saving society menjadi investment society menjadikan pengabdian ini semakin penting, bagi masyarakat Perumahan Taman Pondokjati pada umumnya dan para pengabdian pada khususnya dalam rangka *sharing knowledge* sebagai bagian dari anggota masyarakat.



Gambar 2. Peserta Pengabdian Dasawisma 2 Perumahan Taman Pondokjati (2022)

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan santai tapi serius mengingat para ibu kebanyakan belum pernah mengenal pasar modal dan melakukan analisis saham apalagi menggunakan aplikasi di HP. Kebanyakan para ibu merasa tidak familier dengan teknologi dan aplikasi apalagi untuk membaca fitur-fitur yang ada di aplikasi, sehingga kami, para tim pengabdian melakukan cara dengan tutorial secara perlahan dan santai agar tidak merasa tegang dalam menganalisis berbagai chart, gambar, menu-menu yang ada, harus diuraikan semua fungsi dengan rinci dan bertahap. Namun setelah diberikan beberapa contoh dan pendampingan selama beberapa kali, banyak ibu-ibu yang sudah dapat dan mampu membaca fitur-fitur yang ada dengan lebih baik, dan menjelaskan maksud dari gambar dan fungsi yang ada dalam aplikasi RTI.

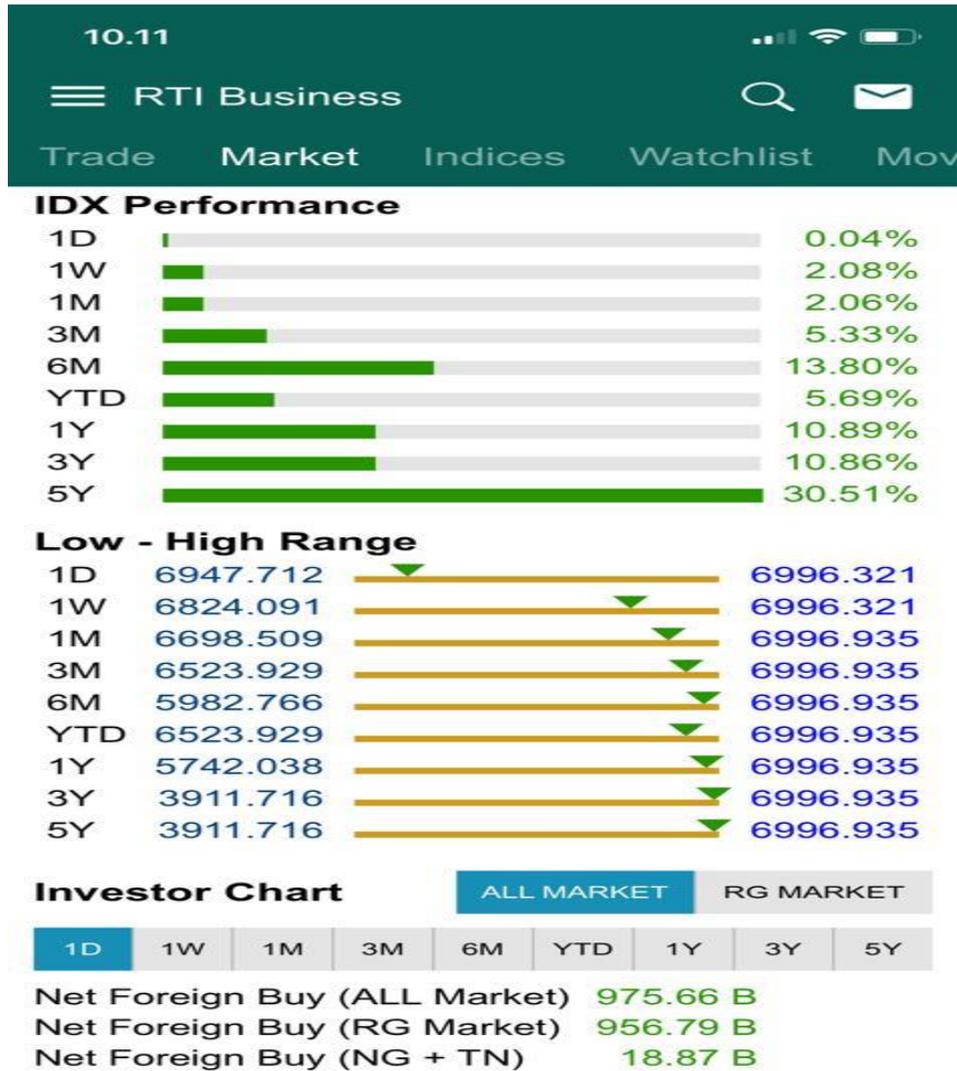
Gambar 3 berikut adalah tampilan dari aplikasi RTI sebagai media pembelajaran untuk melakukan analisis Fundamental pada proses pengambilan keputusan investasi saham



Gambar 3. Belajar Analisis Saham dari HP masing 2 melalui Aplikasi RTI (2022)

Metode Tutorial dengan mendownload aplikasi RTI yang sangat praktis untuk bisa dipakai di handphone masing-masing. Setelah semua sudah mendownload aplikasi, pelatihan tutorial dapat dimulai dari bagaimana membaca pasar modal Indonesia, melihat kondisi pasar langsung untuk mengamati pergerakan harga. Dari aplikasi ini kita bisa membaca harga pasar pembukaan, indeks Harga Saham Gabungan pembukaan, berapa nilai tertinggi dan terendah pada hari tersebut. Dalam hal ini dapat juga melihat secara historis pergerakan harga saham setiap hari apakah ditutup menguat atau melemah dalam sebulan terakhir.

Gambar 4 berikut menunjukkan performa pasar modal Indonesia berdasarkan aplikasi RTI yang digunakan sebagai media pembelajaran pada pengabdian ini.



Gambar 4. Performa Pasar Modal Indonesia (2022)

Berdasarkan pada aplikasi RTI para mitra melakukan diskusi dan tutorial serta tanya jawab tentang kondisi pasar dan bagaimana melakukan analisa fundamental. Pada contoh gambar 4 terlihat kinerja Bursa Efek Indonesia melalui Grafik dengan berbagai macam Time Horizon untuk melihat perkembangan kondisi pasar dan juga untuk melihat seberapa besar transaksi pembelian dari luar negeri maupun investor dalam negeri. Pada umumnya Investor lokal menjadikan aksi yang dilakukan oleh investor asing sebagai rujukan dalam bertransaksi saham terutama untuk investor asing yang bertransaksi dalam jumlah besar.



Gambar 5. Analisis Fundamental Perusahaan (2022)

Melalui gambar 5 dilakukan contoh melakukan analisis fundamental perusahaan melalui chart, kondisi keuangan pada perusahaan-perusahaan yang diinginkan. Pada gambar terlihat chart pergerakan harga saham untuk saham PTBA (Bukit Asam Tbk.) berapa harga penutupan sehari sebelumnya, harga pembukaan hari ini, perkiraan harga di hari ini, Volume saham yang diperdagangkan, harga rata-rata, *Price earning Ratio* dan sebagainya, sebagai dasar untuk melakukan analisis fundamental perusahaan PTBA.

Para anggota Mitra sangat antusias dan berlomba untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi. Adanya ketertarikan dan mau belajar dari sesuatu yang baru adalah

modal untuk bisa melakukan investasi yang tentunya harus diiringi dengan terus mempelajari cara menganalisis dan berinvestasi yang benar.

Berdasarkan hasil pendampingan, beberapa anggota mitra sudah dapat melakukan analisa fundamental saham dan mulai membuka rekening dari salah satu perusahaan sekuritas, sementara beberapa yang lain masih terus belajar tentang system di perusahaan sekuritas. Sebagai investor pemula, para anggota mitra masih merasa kesulitan dalam hal menjaga emosi, rasa panik jika harga turun dan rasa senang jika harga saham naik sehingga melakukan pembelian atau penjualan berdasarkan ketakutan dan kepanikan. Perilaku para peserta pengabdian ini sesuai dengan Ady et al., 2013); (Ady, 2018a); (Ady, Tyas, et al., 2020). Analisis Fundamental yang baik dan benar sangat diperlukan untuk mengurangi gejala psikologi (Jannah & Ady, 2017); (Ady & Hidayat, 2019), selain tentunya penting juga untuk melakukan *trading plan*, yaitu melakukan perencanaan perdagangan sesuai dengan preferensi resiko yang dimiliki oleh masing-masing investor (Ady, 2015). Karena itu tim pengabdian memberikan suport dengan mengajarkan untuk melakukan *trading plan* sebelum melakukan trading atau investasi.

Berdasarkan teori EMH (Eficient Market Hypothesis), terdapat tiga bentuk efisiensi pasar, yaitu efisiensi bentuk lemah, setengah kuat dan efisiensi kuat (Fama, 1970). Pasar dengan bentuk efisiensi yang lemah adalah suatu pasar dimana harga saham sudah mencerminkan informasi masa lalu, sehingga investor tidak akan mendapatkan return yang konsisten dengan hanya menggunakan informasi historis/masa lalu. Pasar dengan bentuk efisiensi setengah kuat adalah pasar dimana harga saham sudah mencerminkan semua informasi historis dan informasi yang dipublikasikan. Artinya Investor tidak akan mendapatkan *abnormal return* yang konsisten hanya dengan menggunakan informasi masa lalu dan informasi yang dipublikasikan. Dan terakhir pasar efisiensi bentuk kuat adalah pasar modal dimana harga saham sudah mencerminkan semua informasi, baik informasi masa lalu, informasi yang dipublikasikan dan informasi privat sekalipun. Pasar modal Indonesia jika dilihat dari tingkat efisiensi pasarnya, termasuk ke dalam bentuk efisiensi lemah (Ady & Mulyaningtyas, 2017), dimana dalam pasar modal dengan bentuk efisiensi yang lemah, Investor tidak akan mendapatkan return dengan bertransaksi menggunakan informasi masa lalu yang berupa tren pergerakan harga di masa lalu, namun masih bisa mendapatkan abnormal return dengan menggunakan informasi yang dipublikasikan maupun informasi privat. Sehingga penggunaan analisa fundamental diperkirakan masih efektif untuk mendapatkan *abnormal return*.

Isu perang yang saat ini melanda Rusia dan Ukraina diperkirakan akan banyak berpengaruh pada perdagangan saham, sehingga sebagian investor melakukan penjualan saham karena adanya rasa takut yang menyerang yang dipicu oleh ketidakpastian kondisi ekonomi internasional, terutama perusahaan yang berhubungan dengan ekspor import dan berhubungan dengan kedua negara, utamanya sektor pertambangan. Namun (Ady, 2021) menunjukkan bahwa harga minyak, harga emas, dan harga produk energy

yang lain tidak mempengaruhi harga saham sektor perdagangan dengan kurs dollar sebagai variabel moderator, sehingga tidak perlu terlalu membuat investor *panic selling*.

SIMPULAN

Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa para peserta pengabdian sudah dapat memahami dalam rangka perlunya perubahan mindset dan wawasan *saving society* versus *investment society*.

Para peserta pengabdian sudah dapat melakukan Analisa fundamental untuk identifikasi terhadap saham-saham perusahaan yang layak untuk dikoleksi sebagai investasi.

Diperlukan pengelolaan emosi yang baik dalam melakukan investasi atau trading saham agar tidak melakukan aksi pembelian atau penjualan karena kepanikan atau ketakutan sehingga mengakibatkan kerugian yang fatal.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan adalah dengan telah berhasil dilakukannya pelatihan dan pendampingan tentang pentingnya perubahan mindset dari *saving society* menuju *investment society* beserta pengenalan cara melakukan analisis fundamental, maka diharapkan informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan pengelolaan dana terutama bagi para ibu yang menjadi pengelola keuangan rumah tangga

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, S. U. (2015). *Manajemen Psikologi dalam Investasi Saham, Kajian Fenomenologi dalam Sentuhan Behavioral Finance* (Monika Bendatu (ed.); 1st ed.). CV. Andi Offset. <https://doi.org/http://repository.unitomo.ac.id/id/eprint/231>
- Ady, S. U. (2018a). The Cognitive and Psychological Bias in Investment Decision-Making Behavior: (Evidence From Indonesian Investor's Behavior). *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 10(1), 86–100. <https://doi.org/10.22610/jeps.v10i1.2092>
- Ady, S. U. (2021). The Effect of World Oil Prices, Gold Prices, and Other Energy Prices on The Indonesia Mining Sector with Exchange Rate of Indonesian Rupiah as The Moderating Effect. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(5), 369–376. <https://doi.org/10.47747/financeinvestmentderivative.v2i1.228>
- Ady, S. U. (2014). Nilai-nilai dibalik Kestabilan Psikologis, Kunci Sukses Berinvestasi (Studi pada Perilaku Investor di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Riset Ekonomi VI-2014*, 323–334.
- Ady, S. U. (2018b). The Moral Values of Psychological Stability , Successful Key of Investment. *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*, 125(Icigr 2017), 33–37.
- Ady, S. U., & Hidayat, A. (2019). Do Young Surabaya's Investors Make Rational

- Investment Decisions ? *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(07), 319–322. <https://doi.org/https://www.ijstr.org/research-paper-publishing.php?month=july2019>
- Ady, S. U., & Mulyaningtyas, A. (2017). Eksplorasi Tingkat Efisiensi Pasar Modal Indonesia, Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia. *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.25139/ekt.v0i0.184>
- Ady, S. U., Mulyaningtyas, A., & Farida, I. (2020). Overconfidence : Technical Analysis in Trading , Investment or Gambling ? *Conference on Islamic and Technology*. <https://doi.org/10.4108/eai.21-9-2019.2293942>
- Ady, S. U., Salim, U., & Susanto, H. (2010). Analisis Variabel yang Berpengaruh terhadap Spread Harga Saham pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *WACANA*, 13(132). <http://www.wacana.ub.ac.id/index.php/wacana/article/view/167/144>
- Ady, S. U., Sudarma, M., Salim, U., & Aisyah, S. (2013). Psychology's Factors of Stock Buying and Selling Behavior in Indonesia Stock Exchange (Phenomenology Study of Investor Behavior in Surabaya). *IOSR Journal of Business and Management*, 7(3), 11–22. <https://doi.org/10.9790/487X-0731122>
- Ady, S. U., Tyas, A. M., Farida, I., & Gunawan, A. W. (2020). Immediate and Expected Emotions toward Stock Returns through Overconfidence and Cognitive Dissonance: The Study of Indonesian Investor Behavior. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(3), 1140–1165. <https://doi.org/https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/238/241>
- Fama, E. F. (1970). American Finance Association Efficient Capital Markets : A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417.
- Hagstrom, R. G. (2010). *The Warren Buffett Portfolio: Membedah Keunggulan Strategi Investasi Fokus*. (1st ed.). Daras Books.
- Irawati, W., Annisa, D., Aprilia, E. A., Utami, T., & Angraini, D. (2019). *Pengenalan Dasar-Dasar Investasi*. 1(1), 18–23.
- Jannah, W., & Ady, S. U. (2017). Analisis Fundamental, Suku Bunga, Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Surabaya. *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 138–155. <https://doi.org/10.1007/BF00139728.5>